

# **PENGARUH PEMBERIAN PUPUK CAIR BIOTRENT TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI MAIN-NURSERY**

Oleh : Ales Sandro Volta

Dibawah bimbingan : Drs. Muhammad Rizal, M.Si dan Dra.Neng Susi, M.P

## **RINGKASAN**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Tanaman kelapa sawit juga menjadi salah satu sumber perolehan devisa negara yang cukup besar dan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Sasaran utama yang harus dicapai dalam mengusahakan perkebunan kelapa sawit adalah menghasilkan produksi yang maksimal serta mempunyai kualitas minyak yang baik. Maka dari itu untuk mencapai sasaran tersebut dibutuhkan kegiatan teknis budidaya yang baik, salah satunya adalah pembibitan kelapa sawit.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Jl. Yos Sudarso Km. 08 Rumbai, dengan ketinggian 16 meter diatas permukaan laut, serta topografi datar dengan jenis Tanah Podzolik Merah Kuning (PMK). Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, di mulai pada bulan Juli-September 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan konsentrasi terbaik dalam pemberian pupuk cair Biotrent terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Main-Nursery.

Penelitian ini akan dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL), non factorial yang terdiri dari 5 taraf perlakuan dan 4 ulangan sehingga diperoleh perlakuan 20 plot, setiap plot terdapat 4 tanaman dan 2 tanaman dijadikan sebagai sampel. Perlakuan tersebut adalah pemberian pupuk cair Biotrent dengan dosis sebagai berikut: B<sub>0</sub> = Tanpa pemberian Biotrent, B<sub>1</sub> = Pemberian Biotrent 5 ml/l, B<sub>2</sub> = Pemberian Biotrent 10 ml/l, B<sub>3</sub> = Pemberian Biotrent 15 ml/l, B<sub>4</sub> = Pemberian Biotrent 20 ml/l

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian Biotrent berpengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati, yaitu Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, Diameter batang dan Luas daun, sedangkan hasil yang terbaik adalah perlakuan B<sub>2</sub> yaitu pemberian Biotrent 10 ml/liter, dan hasil yang terendah adalah perlakuan B<sub>0</sub> yaitu Tanpa pemberian Biotrent.